

ABSTRAK

Suhendi: *Psikoterapi Sufistik dalam Pandangan Khairunnas Rajab.*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh teori dari Psikoterapi Barat yang terus menuai kritik seiring berkembangnya zaman. Dalam konsepsi Barat mengenai psikoterapi hanya sebatas sehat dan tidak sehat secara psikologis saja, sedangkan unsur rohaniah manusia tidak menjadi objek kajiannya, padahal sehat secara rohaniah akan berdampak kepada akhlak yang baik, jiwa yang tenang bahkan sampai kepada kebahagiaan hakiki. Oleh karena itu diperlukannya model psikoterapi yang menggunakan nilai-nilai spiritualitas berbasis Islami yang tidak hanya memperhatikan sisi mental secara Islami juga membina akhlak yang sesuai dengan tuntunan agama.

Psikoterapi sufistik yang juga merupakan psikoterapi spiritual dalam Islam dimana tasawuf menjadi metodologinya merupakan fokus bagi penulis dalam penelitian ini, seperti yang kita tahu bahwa penyembuhan psikologis dengan metode tasawuf sudah ada sejak dahulu sehingga banyak literatur-literatur yang membahasnya, hanya saja belum banyak tahu bagi sebagian kalangan bagaimana implementasi dari psikoterapi dimaksud. Maka dari itu penulis memfokuskan penelitian ini bagaimana tasawuf kembali hadir dalam menangani tantangan zaman khususnya problematika jiwa bagi masyarakat modern yang semakin hari semakin kompleks. Selain itu penelitian ini sebagai menambah khazanah keilmuan psikologi Islam melihat psikologi Barat yang sudah mulai kehilangan esensinya sebagai ilmu jiwa.

Problematika yang dialami oleh manusia modern yakni mengikisnya dimensi spiritualitas serta hilangnya visi ke Illahian dalam dirinya, sehingga mereka tak tau arah dan tujuan hidupnya, maka dari itu tak sedikit dari mereka memiliki kondisi jiwa yang dilematis dikarenakan ketidakseimbangan antara dimensi spiritual dan berkembangnya zaman sehingga mereka tak siap dalam menghadapi badai kehidupan

Tujuan dari penelitian skripsi ini untuk mengetahui bagaimana konsep dari psikoterapi sufistik menurut Khairunnas Rajab seorang guru besar psikospiritual Islam berikut bagaimana Implikasinya terhadap manusia modern sebagaimana yang tercantum dalam dua pertanyaan dalam rumusan masalah

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Data primer dalam penelitian ini adalah karya-karya utama Khairunnas Rajab. Adapun data sekundernya adalah sejumlah kepustakaan yang berkaitan dengan psikoterapi sufistik. Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah kepustakaan (*Library Research*) Analisis data menggunakan analisis isi (*Content Analysis*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep psikoterapi sufistik Khairunnas Rajab yaitu psikoterapi sufistik dengan amalan-amalan dalam tasawuf, yakni pengamalan *maqamat* dan *ahwal* sebagai sarana terapi psikologis dengan memfokuskan pada sehatnya jiwa secara Islami melalui pendekatan *preventive* (Pencegahan), *curative*, (pengobatan), *constructive*, (pembinaan) dan *rehabilitative* (perawatan) merupakan langkah-langkah *tadzkiyyah al-nafs* (pembersihan dan penyucian jiwa) hati dan jiwa yang telah dikotori oleh kekotoran duniawi

Relevansi antara psikoterapi sufistik dengan manusia modern adalah psikoterapi berbasis tasawuf memberikan sebuah treatment yang merekonstruksi kembali sisi spiritualitas manusia modern tersebut dengan nilai nilai Islami agar kembali kepada Dzat yang menciptakan kita dengan hati yang dihiasi rasa syukur maka akan memicu munculnya kebahagiaan hakiki.

Kata Kunci: Psikoterapi, Tasawuf, Modern.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG